

## Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (Busik)

Stefancia<sup>1</sup>, Dessy Hertati<sup>2</sup>, Evy Kasadova<sup>3</sup> Ivana Devitasari<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>STIKES Eka Harap, Palangka Raya-Indonesia  
Email : [Stefaniciamuray@gmail.com](mailto:Stefaniciamuray@gmail.com)

Disubmit: 16 Oktober 2024

Diterima: 01 April 2025

Diterbitkan: 30 Mei 2025

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, kecuali vitamin dan mineral dan obat, Berdasarkan analisis situasi dan hasil temuan, pada Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya, didapatkan Rendahnya bayi usia < 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif (33%). sebagai acuan tahap untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif pada bayi dan balita. **Tujuan :** kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dan mengaplikasikan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK) di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya. **Metode:** Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengundang sasaran yaitu ibu - ibu yang memiliki bayi dan balita **Evaluasi** semua ibu - ibu yang memiliki bayi balita, mengikuti sosialisasi antusias menyampaikan dan menjawab pertanyaan pemateri maupun dari moderator. **Manfaat:** kegiatan ini diharapkan dapat membudayakan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif hingga usia bayi 6 bulan, tanpa memberi makanan tambahan. **Hasil:** semua ibu - ibu yang mengikuti sosialisasi antusias menyampaikan dan menjawab pertanyaan pemateri maupun dari moderator, artinya materi yang diberikan dalam bentuk Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), tersampaikan. **Kesimpulan:** Adanya peningkatan pengetahuan ibu melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK).

Kata Kunci :Edukasi, ASI Eksklusif, Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK).

### ABSTRACT

**Introduction:** Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk for 6 months without any additional fluids, except for vitamins, minerals, and medications. Based on the situational analysis and findings, in the area of RT 001 RW 010, Pahandut Village, Palangka Raya City, it was found that the rate of exclusive breastfeeding for infants under 6 months is low (33%). as a reference stage to increase mothers' knowledge about the importance of Exclusive Breastfeeding for infants and toddlers. **Objective:** This activity aims to provide and implement Community Service through Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK) in the RT 001 RW 010 area of Pahandut Village, Palangka Raya City. **Method:** This activity was carried out by providing socialization and education through Community Service by inviting the target audience, namely mothers who have infants and

*toddlers. Evaluation : of all mothers with infants and toddlers, who enthusiastically participated in the socialization and answered questions from both the speaker and the moderator. Benefit: This activity is expected to cultivate a culture among mothers to provide Exclusive Breastfeeding until the baby is 6 months old, without giving additional food. Results: all the mothers who participated in the socialization enthusiastically conveyed and answered questions from the speaker as well as from the moderator, meaning the material provided in the form of the Exclusive Breastfeeding Baby Pocket Book (BUSIK) was effectively communicated. Conclusion: There is an increase in mothers' knowledge through the Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK).*

**Conclusion:** There is an increase in maternal knowledge through the Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK).

**Keywords:** Education, Exclusive Breastfeeding, Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK).

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga negara Indonesia. Salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan kesehatan adalah melaksanakan pelayanan kesehatan melalui Puskesmas.

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat.

Persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2021 pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 71,58%. Angka ini menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya tahun 2020 yang sebesar 69,62%. Sebagian besar provinsi masih memiliki persentase ASI Eksklusif di bawah rata-rata nasional. Gorontalo tercatat sebagai provinsi dengan persentase terendah yakni hanya 52,75%. Lalu diikuti Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara sebesar 55,98% dan 57,83%. Persentase pemberian ASI eksklusif di Papua Barat dilaporkan sebanyak 58,77 % (Kemenkes RI, 2021).

Kecamatan Pahandut memiliki 6 kelurahan termasuk kelurahan Pahandut yang menjadi lokasi tempat dilaksanakan Praktik Komunitas mahasiswa Profesi Bidan Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 34,00 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk pada RT 01 berjumlah 639 orang, laki-laki berjumlah 254 orang dan perempuan berjumlah 385 orang. Jumlah ibu hamil 8 orang, ibu bersalin 5 orang, ibu nifas 5 orang, dan jumlah BBL 5 orang.

Kelurahan Pahandut RT 01 RW 010 memiliki Prasarana Dan Sarana Kesehatan yaitu : 1) Puskesmas pembantu 1 unit, 2) Posyandu Balita 1 unit, 3) Posyandu Lansia 1 unit. Puskesmas Pembantu Rindang Banua memiliki 1 orang petugas Kesehatan yaitu 1 orang bidan. Posyandu Balita dan posyandu Lansia memiliki 5 orang kader yang sama. Posyandu Balita Matahari setiap bulan rutin dilaksanakan pada tanggal 20 (dua puluh). Kegiatan yang dilakukan adalah penimbangan dan pengukuran tinggi badan bayi dan balita oleh kader, pemberian makanan tambahan, pemberian imunisasi pada bayi dan balita,

Pelayanan antenatal care (ANC), pelayanan Keluarga Berencana serta pemberian penyuluhan Kesehatan oleh bidan dan petugas Kesehatan lainnya. Berdasarkan pengkajian dan pengolahan data yang diambil dari Ruang KIA, Ruang Imunisasi dan ruang Gizi UPTD Puskesmas Pahandut didapatkan Rendahnya bayi usia < 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif (33%). World Health Organization (WHO) mendefinisikan pemberian ASI adalah menyusui bayi sedini mungkin dalam satu jam pertama setelah kelahiran, pemberian Kolostrum dan pemberian ASI Eksklusif hingga 6 bulan pertama dan dilanjutkan hingga usia 2 tahun atau (Septiani, 2019). ASI tidak hanya bergizi, tetapi juga membantu melindungi bayi dari hampir semua jenis infeksi, dengan meningkatkan daya tahan tubuhnya. Menurut stadium laktasi, ASI terbagi menjadi kolostrum, ASI transisi dan ASI matur.

Kolostrum merupakan ASI kental berwarna kuning yang dihasilkan sejak hari pertama setelah ibu melahirkan (Mustafa, 2018). Mengingat pentingnya pemberian Kolostrum dan pemberian ASI secara eksklusif dan mengembangkan perhatian masyarakat terhadap pentingnya pemberian Kolostrum dan ASI bagi perkembangan kemajuan bayi baru lahir dan balita. Dengan cara ini, daerah setempat harus diberi informasi dan konseling tentang pentingnya menyusui bayinya sehingga membuat para ibu termotivasi untuk pemberian kolostrum dan menyusui secara eksklusif. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK) di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya.

## MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK) di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya.?”

## METODE

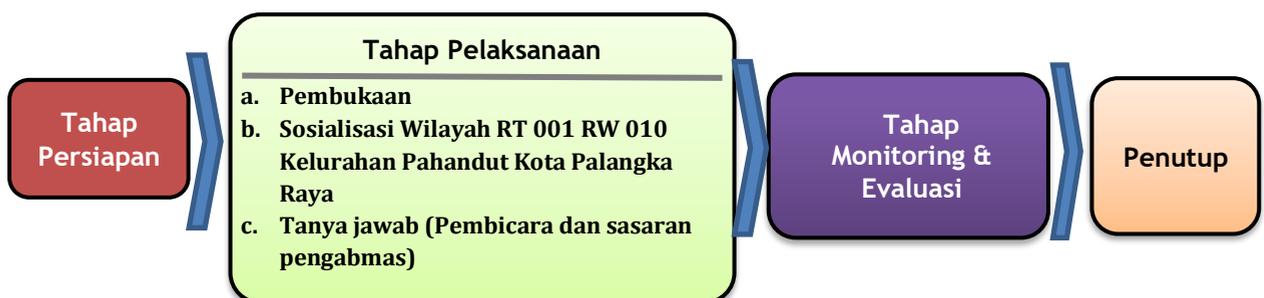
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pengabmas) yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum’at/ 16 Agustus 2024

Waktu : 09.00 Wib s/d. selesai

Tempat : Balai Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya

Pelaksanaan kegiatan pengabmas seperti pada alur pelaksanaan berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabmas

Metode kegiatan PKM dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan; pada tahap ini tim pengabmas bersama bidan pustu, kader kesehatan mengumpulkan data untuk mengetahui masalah kesehatan bayi dan balita dan situasi lingkungan mitra yang dijadikan obyek pengabdian, dilanjutkan dengan pengurusan surat izin kegiatan pengabmas. Lalu tim pengabmas mempersiapkan alat dan bahan baik media, materi edukasi dan perlengkapan lain yang diperlukan.
- b. Tahap Pelaksanaan, meliputi;
  - 1) Melakukan sosialisasi kegiatan dengan sasaran kegiatan antara lain: bidan pustu, kader kesehatan dan terutama semua ibu di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya yang memiliki bayi balita dengan metode sosialisasi edukasi diskusi dan tanya jawab yang dihadiri oleh 1 bidan pustu, 4 orang kader kesehatan dan 15 orang ibu memiliki bayi balita. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabmas dimulai, seluruh Tim pengabmas, Kader kesehatan dan ibu yang memiliki balita sebagai mitra menyepakati terkait waktu dan tempat kegiatan, sehingga diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Balai Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya
- c. Tahap Monitoring dan Evaluasi, pada kegiatan ini dilakukan oleh Tim pengabmas yang didampingi oleh bidan pustu dan kader kesehatan RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut pada tanggal 16 Agustus 2024 untuk mengetahui apakah ibu sudah mengetahui isi dari Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK) melihat keberlangsungan perilaku ibu daripada hasil dari diskusi dan tanya jawab terkait materi melalui sosialisasi Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK).
- d. Tahap Penutup, Pada tahap ini semua ibu - ibu yang mengikuti sosialisasi antusias menyampaikan dan menjawab pertanyaan pemateri maupun dari moderator, artinya materi yang diberikan dalam bentuk Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), tersampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Beberapa aspek positif pada kegiatan pengabmas ini adalah antusias peserta yaitu ibu-ibu yang memiliki bayi balita terhadap kegiatan atas kesadaran bahwa pentingnya ASI Eksklusif, melalui dari Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK, serta dukungan dari pihak Puskesmas Pahandut dan Bidan Pustu, Kader dan Ketua RT RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut untuk menyediakan tempat dan fasilitas demi kelancaran kegiatan pengabmas.

Gambar 2. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pengabmas

**DAFTAR HADIR**  
**PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA PROFESI KEBIDANAN**  
**UNIVERSITAS SARI MULIA**

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Siska Triandita Kaula		Kapustu A. Bance
2.	Ardya Zelaun Fite		Mahasiswa
3.	Siti Fatimah		Kader
4.	Hasanah		Kader
5.	Hj. Mu Ningsih		Kader
6.	Rahimah		Kader
7.	Ly. Syarifayah		Ibu RT
8.	Dessy		Mahasiswa
9.	Stephanie		Stephanie
10.	Mahmudah		Mahmudah
11.	H. Nawani		Bapak RT
12.	Agnes Fania		Mahasiswa

**DAFTAR HADIR**  
**PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA PROFESI KEBIDANAN**  
**UNIVERSITAS SARI MULIA**

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Hj. Muzammah / 26 tahun		
2.	Hj. Solina / 24 tahun		
3.	Hj. Rahmah / 26 tahun		
4.	Hj. Melati / 45 tahun		
5.	Hj. Ami / 24 tahun		
6.	Hj. Nurul Hidayah / 21 tahun		
7.	Hj. Siti Fatimah / 32 tahun		
8.	Hj. Masman / 30 tahun		
9.	Hj. Arsyah Nur / 27 tahun		
10.	Hj. Khalifah / 22 tahun		
11.	Hj. Arsyah / 27 tahun		
12.	Hj. Radianah / 35 tahun		
13.	Hj. Halimah / 29 tahun		
14.	Nis Mas Kanah / 24 tahun		

Sumber: Dokumentasi Pengabmas, 2024

Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa dari 15 orang ibu yang memiliki bayi balita yang menjadi sasaran kegiatan pengabmas ini, antusias mengikuti kegiatan

Pada tahap pelaksanaan sebelumnya telah dilakukan koordinasi dengan bidan pustu dan kader posyandu untuk mengumpulkan semua ibu yang memiliki bayi dan balita di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya, untuk berhadir pada acara Pengabdian Kepada Masyarakat yang di selenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 16 Agustus 2024,

jam 09.00 WIB s/d Selesai. Saat pelaksanaan tercatat ada 15 orang ibu yang mempunyai bayi dan balita yang datang berhadir, pada sesi sosialisasi dan edukasi, melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), terdokumentasi antusias ibu - ibu dalam membaca, menyimak sosialisasi, melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), pada sesi evaluasi semua ibu - ibu yang mengikuti sosialisasi antusias menyampaikan dan menjawab pertanyaan pemateri maupun dari moderator, artinya materi yang diberikan dalam bentuk Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), tersampaikan.

Berikut disajikan gambar kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya, sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Pengabmas 2024

## b. Pembahasan

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan cair pertama yang di hasilkan secara alami oleh payudara ibu. ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjer mammae ibu. ASI juga sangat kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat

pertumbuhan sel-sel otak perkembangan sistem saraf. Makanan-makanan tiruan untuk bayi yang diramu menggunakan teknologi masa kini tidak mampu menandingi ASI (Rahmadi, 2019).

ASI eksklusif untuk bayi yang diberikan ibu ternyata mempunyai peranan penting, yakni meningkatkan ketahanan tubuh bayi. Karenanya, bisa mencegah bayi terserang berbagai penyakit yang bisa mengancam kesehatan bayi. ASI mengandung zat antibodi pembentuk kekebalan tubuh. Zat inilah yang bisa membantunya untuk melawan bakteri dan virus. Hasilnya bayi pun lebih kecil kemungkinan untuk terserang penyakit, seperti diare, alergi, dan lain-lain (Wiji, 2018).

Manfaat ASI eksklusif bagi bayi juga bisa membantu perkembangan otak dan fisiknya. Hal tersebut dikarenakan, di usia 0 sampai 6 bulan seorang bayi belum diizinkan mengonsumsi nutrisi apapun selain ASI. Oleh karena itu, selama enam bulan berturut-turut, ASI yang diberikan pada bayi tentu saja memberikan dampak yang besar pada pertumbuhan otak dan fisik bayi selama ke depannya (Baskoro, 2018).

Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya Berdasarkan pengkajian dan pengolahan data yang diambil dari Ruang KIA, Ruang Imunisasi dan ruang Gizi UPTD Puskesmas Pahandut didapatkan Rendahnya bayi usia < 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif (33%), yang menjadi alasan penulis mengambil Midwifery Project, dengan Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), penulis berharap dengan diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dengan berhadirnya sasaran yaitu ibu yang memiliki bayi dan balita dapat kembali mengingatkan mereka betapa pentingnya ASI Eksklusif, mengulas kembali teori-teori terkait ASI Eksklusif, sehingga paling tidak menambah pengetahuan dan mengingatkan kembali pada ibu-ibu terkait pemberian ASI Eksklusif, dan bahan makanan yang dapat menambah volume ASI, ditemukannya beberapa ibu yang melakukan pemberian ASI yang tidak eksklusif juga memberi dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun dampak yang dapat terjadi pada bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil riset WHO pada tahun 2019, menyebutkan bahwa 42 persen penyebab kematian di dunia yang terbesar adalah malnutrisi (58%). "Malnutrisi seringkali terkait dengan asupan ASI, dan seringkali pemberian makanan pendamping ASI tidak sesuai dan tidak aman (WHO, 2020).

Faktor-faktor dari dalam diri ibu atau faktor internal antara lain Pengetahuan ibu, umur, pendidikan, motivasi, sikap, pekerjaan ibu, paritas dan kondisi kesehatan ibu. Sementara itu faktor dari luar diri ibu atau faktor eksternal antara lain pendapatan keluarga, kondisi kesehatan bayi, pengaruh iklan susu formula yang intensif, keyakinan keliru yang berkembang dimasyarakat dan kurangnya penerangan dan dukungan keluarga terhadap ibu dari orang terdekat ibu seperti, suami, ibu, mertua, dan lain-lain (Widiastuti, 2017).

Harapannya setelah dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah RT 001 RW 010 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya ini, yang berkaitan Midwifery Project, dengan Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), menambah pengetahuan ibu dan menanamkan budaya kepada ibu - ibu yang memiliki bayi dan balita betapa pentingnya ASI Eksklusif diberikan kepada

bayi hingga usia 6 bulan tanpa tambahan apapun, ntuk mendukung pertumbuhan fisik dan mental bayi balita.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari sosialisasi dan edukasi pada sasaran yaitu ibu -ibu yang memiliki bayi dan balita, terdokumentasi antusias ibu - ibu dalam membaca, menyimak sosialisasi, melalui Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), pada sesi evaluasi semua ibu - ibu yang mengikuti sosialisasi antusias menyampaikan dan menjawab pertanyaan pemateri maupun dari moderator, artinya materi yang diberikan dalam bentuk Buku Saku Bayi Asi Eksklusif (BUSIK), tersampaikan.

## REFERENSI

- Anggraini, Y. (2010) Asuhan kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama. 3LUP0rujuAw&ved=0ahUKEwjypJ63maT3AhU0H7c (Accessed: 21 April 20 American Pregnancy Association. (2018). Colostrum-The Superfood For Your Newborn.
- American pregnancy.org. Available at: <https://americanpregnancy.org/breastfeeding/colostrum-the-superfood-for-your-newborn/>
- Fera The, Marhaeni Hasan, Sadrah Dika Saputra. (2023). Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. Jurnal Surya Masyarakat Vol. 5 No. 2, Mei 2023, Hal. 208-213. p-ISSN: 2623-0364 e-ISSN: 2623-0569
- Mustafa, Mardiana, and Suhartatik. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di RSKD Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar. Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar 9(1): 11
- Nurlina Handarini , Resi Galaupa.(2023). Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Dengan Usia Di Bawah 20 Tahun Di Puskesmas Danau Indah Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 8 (4) 2023. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Sarina Ali,(2023). Konseling Manfaat Pemberian Kolostrum Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Baru Lahir Di Posyandu Flamboyan VI Puskesmas Kapasa Tahun 2023. JURNAL JPIKES Vol 3 No. 1 (Maret 2023) - E-ISSN : 2827-9204 |P-ISSN : 2827-9212
- Septiani, Minda. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Kolostrum Pada Bayi Di BPM Nurhayati, S.Sit. Bireuen.
- Zikrina, Elka Halifah, Dara Ardhia.(2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemberian Asi Eksklusif. Idea Nursing Journal Vol. XIII No. 3 2022 .ISSN : 2087-2879, e-ISSN : 2580 - 2445